

## ABSTRAK

Batam ialah bagian dari daerah di Kepulauan Riau. Sesuai letak geografis Batam memiliki batasan langsung dengan negara asia tenggara yaitu Malaysia dan Singapura. Singapura adalah negara tetangga yang memiliki peran penting bagi kepentingan nasional. Secara geografis, kedua negara ini memiliki perbatasan langsung, sehingga terwujudnya hubungan dan kerja sama diberbagai bidang. Peran yang penting ialah sebagai salah satu gerbang dan ujung tombak ekonomi nasional. Batam memiliki keistimewaan sendiri, yaitu menjadi jalur Perdagangan Internasional. Dengan demikian Batam dijadikan salah satu wilayah Free Trade Zone (FTZ) untuk investasi asing dan berdaya saing tinggi.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kerangka kerja sama Free Trade Zone Indonesia-Singapura, lalu untuk mengetahui Kawasan industri batam, serta untuk mengetahui implementasi Kerjasama Free Trade Zone Indonesia-Singapura terhadap perkembangan Kawasan industri Internasional Batam.

Dalam penelitian ini, penulis memakai metode deskriptif-analisis, ialah metode yang memiliki fungsi memberi gambaran atau mendiskripsikan terhadap objek penelitian melalui data atau sampel yang sudah terhimpun seperti adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan berlaku umum terhadap masalah yang ada.

Hubungan Bilateral Singapura dan Indonesia terjalin bukan karena faktor geografis saja, tapi juga adanya sifat saling membutuhkan satu sama lain. Tujuan utama kerja sama antara kedua negara ini untuk menciptakan hubungan baik dan mencapai kepentingan nasional, terutama di bidang ekonomi.

Batam tetap mengalami kemajuan dengan hasil yang beragam dengan beberapa investor terkemuka pindah ke negara tetangga. Pemerintah pusat telah meningkatkan status Batam dari Free Trade Zone menjadi Kawasan Ekonomi Khusus.

***Kata Kunci:*** Batam, Singapura, Free Trade Zone, Perdagangan Internasional, Hubungan Bilatera

